

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Pada bab tiga ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan hasil dari praktek kerja lapangan yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama menjalankan PKL di PT.Kereta Api Daerah Operasi 2 Bandung penulis melakukan 2 jenis kegiatan seperti kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.
2. Kegiatan rutin yang penulis lakukan seperti membaca Koran, mengkliping Hasil berita dari media massa, memfotokopi kliping berita menjadi 17 rangkap dan membagikan ke-17 Divisi seperti : Vice President, Deputy Vice President, Serikat Pekerja Kereta Api, Subsi Opnis, Jalan Jembatan, Sarana, Aset, Hukum, Pelelangan, Sintel, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Komersil, Operasi, Pusat Pengendalian dan Operasional Kereta Api, Customer Services dan Humas.
3. kegiatan insidentil yang penulis lakukan seperti mengikuti kegiatan Sosialisasi Edukasi dan mengikuti Konfrensi Pers.
4. Humas PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung belum *state of being* (SOB) artinya bagian ini belum berdiri sendiri posisinya berada di bawah

PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung dan Humasda dipimpin oleh seorang Kepala Humasda (KA Humasda) yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah Operasi 2 Bandung (Kadaop).

5. Tugas Humasda PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung membina hubungan yang baik dan memberikan informasi kepada public internal dan public eksternal dalam rangka menciptakan kepercayaan, dukungan, dan citra positif,
6. Untuk mengetahui perkembangan informasi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, Humasda melakukan pembuatan kliping yang berisi tentang berita-berita keseluruhan tentang perkeretaapian baik dari dalam negeri (PT.Kereta Api) maupun dari luar negeri
7. Humasda PT. Kereta Api (Persero) Daop 2 Bandung memiliki kegiatan internal diantarnya adalah menerbitkan media internal “MEDIA KITA” yang terbit 1 bulan sekali, melakukan kegiatan sosialisasi edukasi untuk mempromosikan perusahaannya.
8. Humasda mampu menuntaskan dan memecahkan permasalahan yang timbul atau yang sedang dihadapi perusahaan dengan upaya analisis dan evaluasi yang dilakukan melalui rapat direksi.

### **3.2 Saran – saran**

#### **1.2.1 Bagi Perusahaan**

Berdasar hasil pembahasan dalam laporan praktek kerja lapangan ini, maka penulis memberikan saran-saran pada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Sebaiknya Humasda PT.Kereta Api Daop 2 Bandung Agar Lebih ditingkatkan dalam pemberian tugas agar menjadi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa PKL untuk memperbaiki kekurangannya.
2. Sebaiknya Humasda menambah Kursi dan Meja untuk memuat Mahasiswa yang baru PKL.

### **1.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL**

1. Mahasiswa PKL harus disiplin, datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung.
2. Mahasiswa PKL jangan takut bertanya, dan lebih aktif dalam keingin tahuannya tentang kinerja humas di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung.
3. Mahasiswa PKL harus teliti dan telaah dalam menyelesaikan kewajiban tugasnya selaku peserta PKL PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung.
4. Mahasiswa PKL harus dapat bersosialisasi baik dengan karyawan Humas maupun karyawan di divisi yang lainnya.
5. Mahasiswa PKL harus dapat bekerja sama dengan mahasiswa/siswa PKL lainnya.
6. Mahasiswa PKL harus bisa menjaga hubungan baik dengan karyawan humas di PT. Kereta Api (Persero) Kantor Daop 2 Bandung